

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara perlu memprioritaskan pendidikan karena hal tersebut berhubungan dengan masa depan bangsa. Pendidikan di Indonesia menjadi rumit sebab terdapat aspek nan silih terikat. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha menyiapkan Peserta didik dibimbing, diajarkan, dan dilatih untuk mempersiapkan peran mereka di masa depan.¹ Maka dari itu, diharapkan guru dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik. Pendidikan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, sebagaimana tertera dalam.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Target dari pendidikan nasional agar membentuk murid berpotensi jadi pribadi yang yakin kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, mandiri, demokratis, dan penuh tanggung jawab sebagai warga negara.

Pembelajaran adalah elemen mendasar, memiliki dampak besar pada kesuksesan dunia pendidikan. Bila efektif akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis, sekaligus mengurangi verbalisme yang terus berulang. Penyajian materi yang monoton dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak terpenuhi dan menimbulkan kebosanan pada siswa.

¹ Unik Hanifah Salsabila, Vike Amalia Putri, and Pramesti Cahyani, "Upaya Dalam Memajukan Teknologi," *NUSANTARA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 10 (2021): 442–458, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Menurut Sadiman, yang dikutip Frentha Yuanta menyatakan Salah satu media teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menjangkau dan paling populer dikalangan masyarakat luas adalah media video. Video juga merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik.

Menurut Ruminati, yang dikutip oleh Yuanta menyatakan bahwa Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan mengajar dikelas dapat membawa keberhasilan bagi para guru maupun siswa. peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran.² Video adalah bahan pembelajaran yang tampak dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan /materi pembelajaran. dikatakan tampak karena unsure audio dan unsure visual dapat disajikan secara bersamaan.

Menurut Ahmad bahwa Permasalahan di era modern ini yang dipikirkan guru adalah media yang mampu mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran, tetapi tidak terlalu memikirkan bagaimana tampilan dari media tersebut. Peneliti akan mengembangkan media video menjadi hal yang lebih menarik lagi dengan menyajikan video dan gambar yang tersaji dalam bentuk video pembelajaran.

Di era modern ini, perkembangan sains dan teknologi, khususnya dalam teknologi informasi, sangat mempengaruhi perencanaan strategi pembelajaran. Seiring dengan kemajuan tersebut, guru-guru memilih beragam

² Frentha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2020): 91–100.

media yang disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media komunikasi dalam proses belajar mengajar tidak hanya mempermudah dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga membuatnya lebih menarik.

Keragaman dalam kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan agar murid bisa belajar sendiri, yang pada akhirnya akan mengembangkan aspek pribadi mereka. Setiap komponen dalam pembelajaran penting untuk mendukung proses belajar mengajar, sehingga media pembelajaran dapat menjadi pelengkap selain sesi tatap muka di kelas. Para pendidik diharapkan mampu menggunakan fasilitas media yang tersedia di sekolah dan menyesuaikannya dengan tren serta kebutuhan zaman.³

Selain memanfaatkan alat yang ada, guru juga harus mampu mengembangkan keterampilan menciptakan media pembelajaran jika fasilitas hal itu belum ada. Berdasarkan Hamalik, pendidik perlu memiliki pengertian serta wawasan yang memadai mengenai alat bantu belajar, termasuk:

Mengacu pada pandangan Hamalik, guru harus memahami berbagai aspek media pembelajaran. Ini mencakup fungsi media sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, peran media dalam pencapaian tujuan pendidikan, dan mekanisme proses belajar. Selain itu, pentingnya keterkaitan antara metode pengajaran dan media pendidikan, manfaat penggunaan media, serta pemilihan dan penerapannya harus dikuasai.

Guru juga perlu menguasai jenis-jenis media dan teknik yang digunakan,

³ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa Man Binjai Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 123–140.

penerapan media dalam berbagai bidang studi, serta pembaruan dalam penggunaan media pendidikan.

Dengan demikian, media adalah elemen esensial dalam proses pendidikan untuk mencapai target pendidikan di sekolah.

Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk mengkomunikasikan materi atau pesan kepada murid. Penggunaan media dalam diharapkan proses pendidikan dapat membantu pendidik meningkatkan kinerja murid. Oemar Hamalik menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana, metode, dan teknik yang dipakai untuk mengoptimalkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan di sekolah.⁴

Pemanfaatan alat bantu dalam proses pendidikan sangat mendukung pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa serta dapat meningkatkan minat belajar mereka.:

Alat pembelajaran mencakup semua hal yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi agar memicu minat pada murid.

Secara umum, para pendidik dan pakar audio visual merespons positif perubahan ini. Berbagai format media mulai digunakan untuk meraih tujuan pendidikan. Berdasarkan pengalaman, para pendidik mengetahui bahwa setiap murid memiliki metode belajar yang unik. Beberapa siswa menyerap pelajaran lebih cepat melalui visual, audio, cetak, atau audio visual. Dari sini muncul konsep penggunaan multimedia dalam kegiatan pembelajaran.

⁴ Aria Indah Susanti, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 105.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah MA AN-NAFI'AH Banjaran, diperoleh informasi bahwa masih banyak guru yang menggunakan media PPT dalam proses pembelajaran dan guru masih belum mengetahui media pembelajaran berbasis *filmora* dalam pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran ekonomi.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian video pembelajaran berbasis *filmora*. Media ini berkaitan dengan perkembangan belajar siswa didalam kelas, maka dari itu media pembelajaran berbasis *filmora* dapat mendidik siswa agar mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan di MA An-nafi'ah Banjaran pada tanggal 10 Februari 2024 dua kali permasalahan muncul kurangnya kemampuan menghafal pembelajaran yang disebabkan oleh penggunaan buku sebagai satu-satunya media pembelajaran. Melalui wawancara bersama dengan pengajar mata pelajaran Alqur'an Hadits Kelas XI di MA An-nafi'ah Banjaran, terkumpul data tentang bagaimana proses pembelajaran Alqur'an Hadits lebih menekankan peran guru sebagai pemberi materi, sehingga pembelajaran cenderung konvensional karena media interaktif kurang dimanfaatkan secara optimal sebagai alat bantu pengajaran. Akibatnya, siswa menjadi kurang fokus dan tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang efektif karena dominasi metode ceramah dan minimnya variasi serta penggunaan media pembelajaran. Selain itu, guru tampak menggunakan pendekatan berpusat pada guru,

mengakibatkan minimnya interaksi dan umpan balik dari murid. Salah satu cara untuk menanggulangi kondisi tertera adalah memanfaatkan alat video seperti *Filmora*. Pemanfaatan video dalam proses pembelajaran dapat membuat materi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan keterampilan siswa.

Filmora ialah software keluarga yang memudahkan editing video secara sederhana, sehingga dapat mendukung pengajar dalam menyajikan materi. Kemampuan murid yang tertarik pada media video dan kemudahan penggunaan *Filmora* oleh guru. Alat ini memudahkan guru dalam mengajar. *Wondershare Video Editor* sekarang dikenal sebagai *Filmora*, menurut situs resminya. Fitur dan antarmukanya telah dioptimalkan sehingga sangat ramah pengguna.

Menggunakan *Filmora* dalam proses belajar mengajar dapat menghidupkan suasana dengan media video, menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan menarik Al-Qur'an Hadist Hal ini dapat menarik perhatian siswa, sehingga berdampak positif pada peningkatan kemampuan mereka, yang dapat dilihat dari pencapaian dalam menghafal.⁵

Yang membedakan antara pemeriksaan yang akan dilakukan oleh ilmuwan dengan sebagian karya di atas adalah bahwa spesialis perlu mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *Filmora* terhadap kemampuan retensi bait-bait Al-Qur'an dalam Al-Qur'an. Pengalaman pendidikan Al-Qur'an Hadits di Kelas XI Mama An-nafi'ah Banjaran. Secara

⁵ Siti Sahara, Sylvira Ananda Azwar, and Raissa Azaria Andini, "Pelatihan Fasilitator Pembelajaran Digital Sebagai Upaya Pembelajaran Era," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* 3, no. 1 (2023): 243–254.

keseluruhan media pembelajaran seperti ini telah dilaksanakan di MA An-nafi'ah Banjaran.

Berdasarkan berbagai karya yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan kontribusi orisinal dan belum ada sebelumnya, serta memuat pembaruan yang penting. Pembahasan pada penelitian ini juga lebih terfokus untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an di Kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran.

Yang membedakan antara pemeriksaan yang akan dilakukan oleh ilmuwan dengan sebagian karya di atas adalah bahwa spesialis perlu mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *Filmora* terhadap kemampuan retensi bait-bait Al-Qur'an dalam Al-Qur'an. Pengalaman pendidikan Al-Qur'an Hadits di Kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran. Secara keseluruhan media pembelajaran seperti ini telah dilaksanakan di MA An-nafi'ah Banjaran.

Berdasarkan berbagai karya yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan kontribusi orisinal dan belum ada sebelumnya, serta memuat pembaruan yang penting. Pembahasan pada penelitian ini juga lebih terfokus untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an di Kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran.

Yang membedakan antara pemeriksaan yang akan dilakukan oleh ilmuwan dengan sebagian karya di atas adalah bahwa spesialis perlu

mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media Filmora terhadap kemampuan retensi bait-bait Al-Qur'an dalam Al-Qur'an. Pengalaman pendidikan Al-Qur'an Hadits di Kelas XI Mama AN-NAFI'AH Banjaran. Secara keseluruhan media pembelajaran seperti ini telah dilaksanakan di Mama An-nafi'ah Banjaran.

Berdasarkan berbagai karya yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan kontribusi orisinal dan belum ada sebelumnya, serta memuat pembaruan yang penting. Pembahasan pada penelitian ini juga lebih terfokus untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an di Kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh penelelitian lain, Melisah dengan judul “Dampak Pemanfaatan Media Umum Terhadap Kapasitas Ingatan Anak Di Masa Muda (Eksplorasi Pada Remaja Kelompok B RA An-Nur Setupatok Daerah Mundu Rezim Cirebon)”, karya Muhammad Thohir Mahfudzh Alwi dengan judul “*Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Audio Visual Berbantuan Aplikasi Kinemaster Terhadap Literasi Mateatika*”, karya Aminah dengan judul “Kecukupan Melibatkan Teknik Iqro dalam melatih kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III DTA Infaarul Ghoyyi sub wilayah Kalijaga sub Harjamukti -daerah, Cirebon.” penelitian telah diarahkan untuk meneliti media pembelajaran cerdas *Filmora*. Pemeriksaan yang diselesaikan oleh analis pasang surut adalah unik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Dalam kajian kali ini, ilmuwan

memusatkan perhatian pada karya tulis yang lebih jelas mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Filmora Terhadap Kemampuan Mempertahankan Refrensi Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas XI Mama An-nafi’ah Banjaran.

Berdasarkan berbagai karya yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan kontribusi orisinal dan belum ada sebelumnya, serta memuat pembaruan yang penting. Pembahasan pada penelitian ini juga lebih terfokus untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an di Kelas XI MA An-nafi’ah Banjaran.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits pada siswa kelas XI MA An-nafi’ah Banjaran?
2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits pada siswa kelas XI MA An-nafi’ah Banjaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an mata pelajaran Al-Qur’an hadits pada siswa XI MA An-nafi’ah Banjaran.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an

mata pelajaran Al-Qur'an hadits pada siswa kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk murid, sebagai bahan data serta informasi sains mencari cara untuk lebih mengembangkan hasil belajar.
- b. Bagi pengajar, sebagai bahan data dan informasi untuk menggarap hakikat hasil belajar yang tiada henti. Khususnya dengan memanfaatkan *Filmora*.
- c. Bagi pengelola sekolah, sebagai bahan data dan informasi dalam pembelajaran. Secara eksplisit dalam perolehan perangkat pendukung materi.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk siswa, sebagai bahan materi untuk lebih mengembangkan hasil belajarnya.
- b. Bagi para pendidik dapat meningkatkan imajinasi instruktur dalam memilih dan memanfaatkan media, khususnya dalam memanfaatkan *Filmora*.

- c. Bagi sekolah, sebagai kontribusi untuk terus membina media pembelajaran seharusnya lebih imajinatif dalam mengembangkan pengalaman dengan memanfaatkan media pembelajaran.⁶

E. Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang memerlukan pembuktian melalui data yang dikumpulkan. Dalam studi ini, hipotesis yang diajukan:

H0 = Penggunaan video pembelajaran melalui aplikasi *Filmora* tidak mempengaruhi kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an hadits Kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran.

H1 = Penggunaan media video dengan aplikasi *Filmora* berdampak pada daya ingat ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran.

F. Definisi Istilah

Penggunaan media video dengan aplikasi *Filmora* mempengaruhi kemampuan menghafal ayat Alqur'an dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA An-Nafi'ah Banjaran dapat didefinisikan sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan media pembelajaran interaktif yang menggunakan aplikasi *Filmora* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA An-Nafi'ah Banjaran terhadap keahlian murid saat mengingat ayat-ayat Al-Qur'an.

⁶ Halimatus Sa'diah, Mahmudin, and Siti Aminah, "Pemanfaatan Juz 'Amma Interaktif Sebagai Media Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Min 15 Hst," *Journal Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 18–25, <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/3>.

Media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Filmora mengacu pada penggunaan perangkat lunak atau aplikasi bernama Filmora yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengedit video dengan berbagai efek, transisi, dan fitur interaktif lainnya. Media pembelajaran ini dapat digunakan dalam konteks materi Al-Qur'an Hadis agar menumbuhkan keterlibatan murid, memvisualisasikan materi pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman serta mengingat ayat-ayat Al-Qur'an.

Keuletan mengingat ayat Al-Qur'an merujuk pada kapabilitas siswa untuk mengingat, memahami, ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi lisan maupun tulisan. Kemampuan ini melibatkan pemahaman makna ayat, pengucapan yang benar, serta pengingatan dan pengulangan secara teratur.⁷

Dengan demikian, pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Filmora tentang mengingat ayat Al-Qur'an dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA An-Nafi'ah Banjaran mengacu pada dampak atau perubahan yang terjadi pada bakat murid untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Filmora.

⁷ Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 15–30.

G. Orisinitas Penelitian

Dalam eksplorasi dan karya masa lalu, penelitian telah diarahkan untuk meneliti media pembelajaran cerdas *Filmora*. Pemeriksaan yang diselesaikan oleh analisis pasang surut adalah unik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Dalam kajian kali ini, ilmuwan memusatkan perhatian pada karya tulis yang lebih jelas mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Filmora Terhadap Kemampuan Mempertahankan Refrensi Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas XI Mama Annafi’ah Banjaran.

1. Mengingat dampak penelitian terkait yang diarahkan oleh Melisah dengan judul “Dampak Pemanfaatan Media Umum Terhadap Kapasitas Ingatan Anak Di Masa Muda (Eksplorasi Pada Remaja Kelompok B RA An-Nur Setupotak Daerah Mundu Rezim Cirebon)”. Menurut dokter spesialis di RA An-Nur Setupotak, terjadi penyesuaian kemampuan mengingat Al-Qur’an pada remaja kelompok B saat berobat. Berdasarkan hasil pretest, kemampuan anak muda untuk mengingat tanpa memanfaatkan media umum cukup rendah. Namun setelah diberikan pengobatan (menggunakan media umum) terjadi peningkatan daya ingat anak muda. Ujungnya, anak usia dini dalam menghafal Al-Qur’an sebenarnya masih memerlukan pemanfaatan media umum, karena hadirnya media umum ini memungkinkan anak untuk memperhatikan firman Allah SWT. cara yang menyenangkan. Pemanfaatan media ini jelas berbeda dengan orang dewasa, realitas anak adalah dunia permainan, sehingga dengan memanfaatkan media ini anak tidak mudah lelah dan tidak merasa kesusahan.

Kemudian, cengkeraman mereka ketika ada media tidak akan sulit untuk diingat kembali. Dengan cara ini, seorang anak dapat mendengar dan melihat apa yang telah ia pelajari dan kemudian ia dapat mengulanginya.

2. Skripsi Alwi, M. T. M. 2023. karya Muhammad Thohir Mahfudzh Alwi dengan judul "*Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Audio Visual Berbantuan Aplikasi Kinemaster Terhadap Literasi Matematika*". Ujian ini berpusat pada pergantian peristiwa dan pemanfaatan media pembelajaran yang melibatkan aplikasi Kinemaster pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP. Penelitian perbaikan ini menyampaikan suatu soal melalui media pembelajaran memanfaatkan aplikasi *Kinemaster*.

3. Mengingat hasil eksplorasi terkait yang dipimpin oleh Aminah dengan judul "Kecukupan Melibatkan Teknik Iqro dalam melatih kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III DTA Infaarul Ghoyyi sub wilayah Kalijaga sub Harjamukti -daerah, Cirebon." Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III DTA Infaarul Ghoyyi Kecamatan Kalijaga Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon yang memanfaatkan Al-baghdaday rendah. Hal ini terlihat dari nilai normal kelas pada hasil tes pragmatis siswa yang hanya sebesar 64. Sementara itu, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III DTA Infaarul Ghoyyi Subwilayah Kalijaga Subwilayah Harjamukti , Kota Cirebon pemanfaatan Iqro' tergolong tinggi. Hal ini terlihat jelas dari nilai rata-rata kelas hasil eksperimen layak siswa yang mencapai 92. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang sangat besar antara penggunaan teknik Al-Baghdady dan

penggunaan strategi iqro'.

Yang membedakan antara pemeriksaan yang akan dilakukan oleh ilmuwan dengan sebagian karya di atas adalah bahwa spesialis perlu mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *Filmora* terhadap kemampuan retensi bait-bait Al-Qur'an dalam Al-Qur'an. Pengalaman pendidikan Al-Qur'an Hadits di Kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran. Secara keseluruhan media pembelajaran seperti ini telah dilaksanakan di MA An-nafi'ah Banjaran.

Berdasarkan berbagai karya yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan kontribusi orisinal dan belum ada sebelumnya, serta memuat pembaruan yang penting. Pembahasan pada penelitian ini juga lebih terfokus untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *Filmora* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an di Kelas XI MA An-nafi'ah Banjaran.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi *Filmora* mengenai keahlian mengingat Ayat Al-Qur'an pada mamteri Al-Quran Hadis di Kelas XI MA An-Nafi'ah Banjaran" dapat mencakup beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Pendahuluan:

- Latar Belakang: Menjelaskan mengapa penelitian ini penting dan relevan dalam konteks pendidikan Al-Qur'an dan penggunaan media pembelajaran interaktif.

- Rumusan Masalah: Menyusun pertanyaan penelitian yang akan dijawab.
- Tujuan Penelitian: Merinci tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.
- Manfaat Penelitian: Mengidentifikasi kegunaan yang diharapkan dari studi ini.

2. Tinjauan Pustaka:

- Teori dan Konsep: Menyajikan teori-teori dan konsep-konsep terkait yang mendukung penelitian ini, seperti teori belajar, teori multimedia, atau teori pengajaran Al-Qur'an.
- Kajian Literatur: Meninjau studi sebelumnya yang relevan yang telah dilakukan dalam bidang ini, termasuk penelitian tentang penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pengajaran Al-Qur'an.

3. Metode Penelitian:

- Desain Penelitian: Menjelaskan tipe studi yang diterapkan, apakah studi eksperimen, studi kuantitatif, atau studi kualitatif.
- Populasi serta Sampel: Menjelaskan kelompok sasaran siswa serta kelompok partisipan yang ikut serta dalam studi ini.
- Instrumen dan Proses Pengambilan Informasi: Mendeskripsikan alat yang dipakai untuk menilai keterampilan mengingat ayat Al-Qur'an dan prosedur pengumpulan data yang dilakukan.
- Analisis Data: Menjelaskan metode analisis statistik untuk mengolah data yang didapatkan.

4. Hasil Penelitian:

- Presentasi Data: Menyajikan data yang diperoleh dari penelitian, baik dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi.
- Analisis Data: Menginterpretasikan data dan menganalisis hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. Pembahasan:

- Interpretasi Hasil: Menafsirkan temuan penelitian dan menjelaskan implikasi signifikansinya terhadap bakat mengingat ayat Al-Qur'an siswa.
- Perbandingan dengan Studi Lama: Membandingkan perolehan studi ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.
- Pembahasan Teoretis: Mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka.

6. Kesimpulan:

- Ringkasan Hasil: Merangkum temuan penelitian secara singkat.
- Jawaban terhadap Pertanyaan Penelitian: Menyajikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya.
- Implikasi dan Rekomendasi: Menyajikan implikasi praktis dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

7. Daftar Pustaka: Daftar semua sumber yang dijadikan acuan dalam penelitian ini sudah selaras dengan format penyusunan yang diikuti.

Sistematika pembahasan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan penelitian yang Anda lakukan, serta mengikuti aturan penulisan yang berlaku dalam institusi atau jurnal yang dituju.